

Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre

Nor Azwa¹, Syarifah Widya Ulfa², Alima Rizkia Hsb³, Maryam Hafizhah⁴

^{1,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sumatera Utara

²Program Studi Tadris Biologi, UIN Sumatera Utara

e-mail: norazwa211@gmail.com¹, syarifahwidyaulfa@uinsu.ac.id²,
alimarizkiahasibuan@gmail.com³, maryamhafizhah15@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre. Penilaian dilakukan terhadap metode pengajaran, materi pembelajaran, fasilitas yang tersedia, dan kompetensi guru dalam mengajar bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MAS Islamic Centre menghadapi kendala. Kendala-kendala tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat belajar, kemauan, dan motivasi belajar bahasa Arab yang kurang, serta faktor eksternal, yang meliputi metode pengajaran, kompetensi guru, waktu belajar yang terbatas, dan lingkungan yang kurang mendukung. Dengan demikian, studi ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre, serta memberikan dasar untuk perbaikan dalam hal metode pengajaran, penguatan materi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah, Metode Pengajaran, Kompetensi Guru, Analisis Kualitatif.*

Abstract

This study aims to analyze the quality of Arabic language learning at Madrasah Aliyah Islamic Centre. The assessment was conducted on teaching methods, learning materials, available facilities, and teachers' competence in teaching Arabic. The research method used is descriptive design and qualitative analysis. The results of the analysis show that Arabic language learning at MAS Islamic Center faces obstacles. These constraints are influenced by internal factors, such as lack of interest in learning, willingness and motivation to learn Arabic, as well as external factors, which include teaching methods, teacher competence, limited learning time and a less supportive environment. Thus, this study provides a deep understanding of the factors affecting the quality of Arabic language learning at Madrasah Aliyah Islamic Center, as well as providing a basis for improvement in terms of teaching

methods, strengthening learning materials, improving teacher competence, and increasing student learning motivation.

Keywords: *Arabic Language Learning, Teaching Methods, Teacher Competence, Qualitative Analysis.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam memahami ajaran agama Islam, karena banyak kitab suci dan literatur keagamaan Islam ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik.

Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari Sejarah penyebaran agama islam dari berbagai belahan dunia (Andi, 2019:12). Sebagaimana diketahui, bahasa Arab dinilai sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, khususnya lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren, oleh karena itu lembaga pendidikan sudah sepantasnya mengajarkan bahasa Arab di Bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa yang ada di dunia, dan seperti yang kita ketahui bersama, bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan Hadits yang merupakan sumber hukum Islam, jadi jika Anda tidak memahaminya maka Anda tidak akan mengerti dan tidak bisa memahami bahasa Arab dan Al-Qur'an beserta isinya serta sulit untuk memahaminya (Faturrahman, 2019:162). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa arab telah menjadi bagian dari kebijakan pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre. Analisis ini dilakukan melalui penilaian terhadap metode pengajaran, materi pembelajaran, fasilitas yang tersedia, serta kompetensi guru dalam mengajar bahasa Arab. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan.

METODE

Penelitian ini memilih metode penelitian dengan rancangan deskriptif dan analisis kualitatif. Karena data yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data deskriptif dan analisis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode ilmiah yang digunakan adalah analisis historis, komparatif dan holistik, dimana data yang akan diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya metode tersebut akan menghasilkan data deskriptif dan analisis tentang gambaran umum pembelajaran Bahasa Arab dan kendala yang dihadapinya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut di MAS Islamic Centre Medan.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dan dapat dilakukan secara mendalam dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. (Faturrahman, 2019:165)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan dilapangan secara jelas, peneliti datang ke lokasi serta mengikuti semua kegiatan yang berlangsung, (Faturrahman, 2019:165)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi pendirian Islamic Centre Medan berada di Jl. Selamat Ketaren, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan sudah beroperasi sejak tahun 1982 dengan lahan seluas \pm 5,3 Ha. Islamic centre sendiri sekarang menaungi beberapa jenjang Pendidikan, diantaranya; Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfizhil Qur'an, Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an, Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an, dan Madrasah Hifzhil Qur'an (kelas khusus tahfizhil qur'an).

1. Visi Madrasah

Menjadi Lembaga pelaksana Pendidikan tahfizh dan Pendidikan nasional yang kompetitif pada tahun 2025

2. Misi Madrasah

- a) Melaksanakan Pendidikan tahfizh dengan metode yang variative dan kontekstual.
- b) Melaksanakan Pendidikan nasional sesuai dengan standart Pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
- c) Melaksanakan pembinaan yang berkesinambungan untuk mencapai professional kepada para tenaga pendidik, baik tahfizh maupun umum.

Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di MAS Islamic Centre Medan

sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Atau dapat pula didefinisikan bahwa sistem merupakan sehimpunan komponen / subsistem yang terorganisasikan dan berkaitan ssesuai dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan yakni membelajarkan siswa.

Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen sehingga ssetiap pendidik harus memahami sistem pembelajaran melalui pemahaman tersebut, minimal setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran dan hasil yang diharapkan. (Muh. Hasan, 2018:2-3)

Madrasah aliyah ialah satuan pendidikan yang sederajat dengan sekolah menengah atas/sekolah menengah umum. Pembelajaran Bahasa arab di madrasah difokuskan untuk menguasai 4 maharah yaitu, maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah, dan maharah kitabah.

Sistem pembelajaran di MAS Islamic Centre yaitu dengan mengkolaborasikan pendidikan formalnya dengan pendidikan pesantren, peserta didiknya tidak hanya dibimbing pengetahuan tentang agamanya saja namun mereka juga dibimbing untuk pendidikan umumnya. Namun sangat disayangkan mata Pelajaran Bahasa arab di MAS Islamic Centre tergolong masih sedikit waktu yang dialokasikan untuk mata Pelajaran tersebut, sebab yang peneliti temui hanya tersedia 4 les jam Pelajaran/minggu untuk tingkat kelas X , dan 4 les jam Pelajaran/ minggu untuk tingkat kelas XI dan XII IIK, sementara kelas XI dan XII IIA dan IIS hanya 2 jam Pelajaran/ minggu. Yang 1 jam pelajarannya hanya 35 menit saja, terkhusus hari jum'at hanya 20 menit/ 1 les jam Pelajaran.

Table 1. Jadwal Pelajaran Santri/Santriwati MAS Islamic Centre

Hari	Kelas	Waktu	Keterangan
Senin- Minggu	X-XII	04.30-05.00	Mandi-Subuhan
		06.30-7.30	Tasmi'
		07.30-08.05	Sarapan
		08.05-09.15	Tasmi'
		09.20-15.10	Sekolah Formal
		15.10-19.30	Waktu Bebas
		19.30-21.30	Halagoh

Kendala yang dihadapi Santri/Santriwati MAS Islamic Centre dalam Belajar Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalang atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya dalam bukunya kamus lengkap bahasa indonesia, kendala adalah menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran; rintangan, halangan. (Ahmad, 2022:3186)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, baik kepada guru maupun santri dari MAS Islamic Centre Medan ditemukan bahwa santri/santriwati MAS Islamic Centre ditemukan bahwa santri MAS Islamic Centre Medan masih mengalami kendala dalam belajar Bahasa Arab, diantaranya sebagaimana hasil wawancara dengan santri/santriwati berikut;

Tabel 2. Kendala Santri/Santriwati dalam Belajar Bahasa Arab

Apa Kendala Kamu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas?		
1.	Shaadiq Harahap (X-1)	Kosa katanya banyak yang gak hapal buk, dan setiap kosa kata bahasa arab salah dikit dah berubah arti
2.	Zahra Ramadani (X-4)	Saya belum bisa untuk benar-benar paham materinya, paling sedikit-sedikit paham.
3.	Syifa Harumi (X-4)	Kendala saya hanya tidak tau Bahasa arabnya saja
4.	Amirah Fatin Hanani (X-1)	Kendalanya adalah meski saya juga dulunya dipondok Bahasa tetapi terkadang masih agak sulit bagi saya untuk memahaminya,

		contoh banyak kosa kata yang hampir sama, peletakan kata dalam kalimat dengan bentuk harokat yang berbeda.
5.	Mutiara Siregar (X-1)	Sejauh ini belum ada kendala dalam belajar Bahasa arab baik itu sama ibu atau sama ustadz marwan.
6.	Riza Insan (X-5)	Kendala selama pembelajaran bahasa arab tidak ada
7.	M. Aqil Akbar (X-2)	Kurang paham cara membedakan adad dan ma'dud
8.	Filliany (X-2)	Kendala yang paling besar adalah ga tau mufradat sama kegunaan grammar dalam Bahasa arab, plus dari awal masuk emang gak paham bu
9.	Nafisa Rahma (X-3)	Ga ada bu
10.	Raindi Aziz (X-5)	Kendala yang terjadi saat dikelas adalah saya terkadang masih sulit untuk memahami materi
11.	Puan Mahrani (X-3)	Kendala saya dalam belajar bu tidak terlalu banyak, kadang tidak mengerti saat ibu menjelaskan tetapi saat saya bertanya lagi kedepan saya sudah mengerti kok bu. Kadang gatau kosa katanya bu
12.	Adinda Masyitoh (X-5)	Sulit memahami, terkadang saat menerjemahkan kedalam B.Arab ada banyak kosakata yang belum tau, dan susah untuk menghafal kosakata Bahasa Arab karena ngafal Qur'an di asrama
13.	Izzati Ilma (X-1)	Kendala dalam mempelajari B.Arab kalua bagi saya adalah B.Arab lumayan susah jika kita tidak mempelajarinya dengan benar dan ditambah juga faktor lingkungan yang sehari-harinya ataupun kehidupannya tidak mempraktekkan langsung Bahasa Arab tsb. Jadi kami hanya sekedar tau teori tanpa pernah mempraktekkan, ditambah lagi tiadanya kegiatan mufradat di pesantren ini, dikarenakan basicnya yang tahfiz Al-Qur'an
14.	Suci Rahmadayanti (X-4)	Agak susah di bagian adad ma'dud buk, kurang faham tapi selebihnya insyaallah fahamlah buk dikit-dikit nantilah suci pelajarin aja lagi.
	Luthfiyya Ulfa (X-2)	Kendalanya ialah jika guru menjelaskan

15.	terkadang saya belum mengerti tetapi teman-teman saya yang lain sudah mengerti. Terkadang saya lupa dengan mufradat-mufradatnya yang sudah saya pelajari Ketika dulu (SMP). Sekali-sekali saya kurang bisa membedakan yang mana fiil mudhari', fiil madhi, dan fiil amar
-----	--

Kendala yang disebutkan oleh santri/santriwati tersebut bukan tanpa alasan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, secara garis besar peneliti membagi dalam dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah

1. Latar belakang prioritas santri; di MAS Islamic Centre para santrinya dituntut untuk fokus menghafal al Qur'an, jadi mereka lebih memprioritaskan hafalan Qur'annya dan mereka tidak terlalu ditekankan untuk menghafal mufradat Bahasa Arab sehari-hari.
2. Minat belajar santri; kurangnya pengenalan Bahasa Arab itu sendiri pada para santri mempengaruhi minat belajar santri itu pula, sebab kurangnya pemahaman menyebabkan kebingungan selama mengikuti proses pembelajaran jadi pembelajaran terkesan membosankan.

Tabel 3. Usaha yang sudah dilakukan untuk menguasai materi bahasa arab

Usaha apa yang sudah dilakukan untuk menguasai materi Bahasa Arab ?	
1.	Shadiq Harahap (X-1) Mengulangi materi apa yang sudah diberikan dan menghafal kosa kata.
2.	Zahra Ramadani (X-4) Usahnya hafal mufradatnya, fi'ilnya dan ulang pelajaran yang barusan dijelaskan atau yang sudah lewat.
3.	Syifa Harumi (X-4) Mencoba memahami kembali apa yang dijelaskan ketika guru menjelaskan, jika tidak paham akan bertanya langsung kepada guru tersebut.
4.	Amirah Fatin Hanani (X-1) Usaha yang sudah saya lakukan adalah dengan cara belajar Bersama-sama dengan teman diasrama. Selain itu saya juga melakukan percakapan sehari-hari dengan Bahasa arab dengan teman yang bisa berbahasa arab. Walaupun belum fasih setidaknya kami mau berusaha.
5.	Mutiara Siregar(X-1) Saya sangat ingin pande bahasa arab dan kitab, jadi selain belajar Bahasa arab di formal saya juga mengikuti ekskul Bahasa arab dan ekskul Qiroatul Kutub
6.	Riza insan (X-5) Menghafal mufradat, mengulang pembelajaran Bahasa arab yang sudah dipelajari sebelumnya.

7.	M. Aqil Akbar (X-2)	Sudah belajar gak paham-paham juga.
8.	Filliany (X-2)	Usaha kalau dikelas B.Arab buka kamus setiap saat karena ga ngerti satu kata pun, tanya teman sebangku, sesekali copy paste jawaban kalau udah pasrah , kalua diasrama yang paling ampuh adalah nimbrung Ketika teman-teman sedang gossip pake B.Arab trus nanti minta translatnya. Walau mereka ngomong, dari Bahasa badan mereka bisa mengerti dikit-dikit juga.
9.	Nafisa Rahma (X-3)	Ya... mau bagaimanapun saya harus menghargai Pelajaran ini, walaupun saya kurang suka dengan materi ini ya... saya tau sikit-sikitlah buk sama b. Arab.
10.	Raindi Aziz (X-5)	Usaha yang dilakukan dalam menguasai materi Bahasa arab adalah mengikuti kelas ibuk karena ibuk selalu cerdas dan tepat dalam menyampaikan materi
11.	Puan Mahrani (X-3)	Usaha saya bu, selalu mencari makna yang tidak saya tau artinya dan memahami pelajaran
12.	Adinda Masyitoh (X-5)	Belajar/ mengulang diasrama Bersama teman yang pintar B.Arab
13.	Izzati Ilma (X-1)	Usaha yang dilakukan untuk menguasai Bahasa Arab adalah saya telah mengikuti ekskul Qiratul Kutub pada sore hari yang menjadi media sampingan agar lebih mengerti lagi b. Arab
14. 4)	Suci Rahmadayanti (X-4)	Dikit usahanya, cuman ngulang-ngulang Pelajaran yang dikit-dikit di mengerti karena jadwal padat
15.	Luthfiyya Ulfa (X-2)	Sudah berusaha memahami materinya, tetapi terkadang tidak masuk kedalam otak., sudah berusaha juga tapi sayangnya tidak diterapkan, usahanya sudah lumayan jangan jauh untuk ilmu yang berbahasa arab.

Adapun faktor eksternal yang bisa membuat materi Bahasa Arab diserap dengan baik oleh santri antara lain sebagai berikut;

1. Metode

Menurut Muhammad Ali al-Saman, metode adalah jalan atau cara kerja yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan penggunaan waktu dan tenaga yang relative hemat, baik bagi guru maupun bagi peserta didik (Karmala, dkk, 2023:1998)

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari metode pengajarannya, setiap pendidik dituntut untuk menguasai beberapa metode mengajar untuk menghidupkan suasana didalam kelas dan menciptakan kedekatan emosional antara pendidik dengan peserta didiknya. Pembelajaran Bahasa Arab di MAS Islamic Centre lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Tabel 4. Pemahaman terhadap metode

Apakah metode yang digunakan guru bahasa Arab mudah dipahami/ masih sulit untuk dipahami?		
1.	Shadiq Harahap (X-1)	Mudah dipahami buk, metode ibuk selama menjelaskan materi kata-katnya mudah dipahami dan setelah materi langsung berikan contoh
2.	Zahra Ramadani (X-4)	Sedikit mudah dipahami.
3.	Syifa Harumi (X-4)	Mudah dipahami
4.	Amirah fatin Hanani (X-1)	Metode yang digunakan sudah cukup baik yaitu tidak terburu-buru atau pelan-pelan mengajari dengan intonasi berbicara yang lembut itu juga salah satu metode yang baik dalam mengajar dan saya suka itu, tetapi ada yang kurang bu dengan memberi contoh yang banyak agar murid-murid dapat memahami apa yang kita sampaikan.
5.	Mutiara siregar (X-1)	Metode yang digunakan ibu dan ustadz Marwan sangat cocok dengan saya. Saya suka cara mengajar ibu dan ustadz Marwan yang alhamdulillahnya saya paham dengan itu semua.
6.	Riza Insan (X-5)	Metode pembelajaran yang digunakan guru mudah untuk dipahami misalnyapun kurang paham bisa bertanya kembali kepada guru dan guru akan menerangkan kembali materi yang sudah dipelajari.
7.	M. Aqil Akbar (X-2)	Masih sulit karena Bahasa Indonesia beda dengan Bahasa arab.
8.	Filliany (X-2)	Kalau hanya sekedar materi Latihan soal terus ditranslate, yaa gampang

		aja sih bagi F tapi yang sulit itu memahami grammarnya sama belajar nahwu Sharaf, untuk dapat guru kayak Bu Azwa sama Bu Alima yang masyaallah banget sabarnya sebenarnya F jauh lebih mudah dikelas b.Arab sejak ibu-ibu ppl yang ngajar dibanding sama ustadz sebelumnya
9.	Nafisa Rahma (X-3)	Ya... lumayanlah buk, karena saya kurang suka smaa Pelajaran Bahasa Arab ini buk.
10.	Raindi Aziz (X-5)	Metode pembelajaran yang ibuk gunakan iu mudah dipahami awalnya saya sangat sulit mengerti materi B.Arab tapi sejak ibuk yang mengajar saya mulai bisa sedikit paham tentang materi B.Arab
11.	Puan Mahrani (X-3)	Saat ibu menjelaskan puan sudah bisa mengerti, dan ibu juga menjelaskannya pelan-pelan dan mudah dipahami.
12.	Adinda Masyitoh (X-5)	Terkadang tergantung materi juga kalau materinya sulit, lama untuk bisa paham.
13.	Izzati Ilma (X-1)	Alhamdulillah mudah dipahami dan dapat dimengerti karena metode dan cara mgejanya yang tepat dan tidak terlalu menuntuk kepada peserta didik yang diajar.
14.	Suci Rahmadayanti (X-4)	Mudah , penjelasan juga rinci tapi ga sulit dipahami, beda sama guru yang lain.
15.	Luthfiyya Ulfa (X-2)	Terkadang metode yang guru kasi mudah dipahami karena otaknya lagi enak bekerja, dan terkadang juga tidak mudah dipahami karena otaknya lagi tidak enaknya bekerja. Jadi itu tergantung dari orangnya masing-masing. Tetapi metode yang sudah dipelajari sudah sangat banyak untuk dipahami.

2. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya mengajar. Kata “mengajar” mengandung arti memberi pelajaran, tetapi dapat pula berarti melatih, dan memarahi yang diajar supaya menjadi jera (Akib, 2021:78)

Pada data tenaga pendidik di MAS Islamic Centre tercatat ada dua guru Bahasa Arab yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Keduanya adalah Marwan Nasution, M.I.Kom, selaku guru Bahasa arab di kelas X dan Siti Hasnita Nasution S.Pd.I. selaku guru Bahasa Arab di kelas XI dan XII, dapat dilihat bahwa sebenarnya MAS Islamic Centre ini sendiri masih kekurangan guru Bahasa Arab yang sesuai dengan bidangnya, sedangkan diasrama tidak ada guru/pengasuh yang bertanggung jawab dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa arab. Namun dengan jumlah santri yang ada di MAS Islamic Centre mencapai 339 orang maka akan sangat sulit untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dilingkungan MAS Islamic Centre.

3. Waktu belajar yang terbatas

Waktu merupakan komoditi yang terbatas. Semua orang mempunyai sumber waktu yang sama yaitu 24 jam atau 86.400 detik setiap hari. Namun ada sebagian orang yang mengaku tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan sesuatu, sebagian lagi justru dapat menyelesaikan banyak hal dibandingkan dengan orang lain(Of & Language, 2021).Moh. Surya mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Syelviani, 2020)

Adapun Bahasa arab dijadwalkan 2 kali pertemuan/ 4 jam pelajaran per minggunya untuk kelas X dimana satu pertemuan/2 jam pelajaran adalah 70 menit, dan untuk kelas XI dan XII dijadwalkan 1 kali pertemuan per minggunya. Sementara jumlah pertemuan setiap minggunya adalah 24 kali pertemuan/ 48 jam Pelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran. Artinya bahwa pembelajaran Bahasa Arab kelas X mendapatkan 8,3 % dari jumlah jam Pelajaran setiap minggunya. Sementara untuk kelas XI dan XII mendapatkan 4,2 % dari jumlah keseluruhan mata Pelajaran setiap minggunya. Penulis menyimpulkan bahwa waktu tersebut sangatlah singkat jika dibandingkan dengan padatnya materi yang harus dikuasai santri setiap semesternya. Hal ini diperparah dengan tidak adanya alokasi waktu untuk pembelajaran Bahasa Arab diasrama.

4. Lingkungan

Lingkungan, semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut (Mutakin, 2018). MAS Islamic Centre berlokasi dipinggir jalan menyebabkan suara-suara kendaraan yang berlalu-lalang tersebut mengganggu ketenangan dan kenyamanan selama proses belajar mengajar, namun dari segi sarana dan prasarannya tergolong lengkap, seperti asrama santri dan pembina, laboratorium, perpustakaan, infocus, speaker, kipas, AC, serta meja dan kursi yang memadai. Namun sedikit menyinggung mengenai Islamic Centre yang yayasannya benotabane Tahfizul Qur'an, mereka lebih memprioritaskan peserta didiknya untuk menghafal Al-Qur'an, selain itu peserta didiknya juga tidak digalakkan untuk menghafal mufradat Bahasa Arab sehari-hari dikarenakan sudah padatnya jadwal dari sipeserta didik itu

sendiri, dan Bahasa arab hanya dipelajari di Pendidikan formalnya saja dan tidak ada sesi belajar Bahasa Arab di asrama putri dan putra.

SIMPULAN

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MAS Islamic Centre hanya dilakukan di sekolah formalnya saja. Pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan kurikulum Merdeka untuk kelas X dan K13 untuk kelas XI dan XII. Program pembelajaran Bahasa Arab di MAS Islamic Centre menggunakan buku paket pembelajaran Bahasa Arab dan buku Ringkasan Matan Jurumiyah, yang mana buku ringkasan matan jurumiyah tersebut keseluruhannya berbahasa arab, maka guru Bahasa arab memberikan selingan materi Bahasa arab dari buku ringkasan matan Jurumiyah tersebut.

Pembelajaran Bahasa Arab di MAS Islamic Centre bukan tanpa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi muncul karena dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama faktor internal seperti minat belajar serta kemauan dan motivasi belajar Bahasa Arab yang kurang. Kedua, faktor eksternal yang terdiri dari metode, guru, waktu belajar yang terbatas serta lingkungan yang kurang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2022. *Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia*, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.10 Maret, HAL. 3186
- Andi, 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo*, AL IBRAH: *Journal of Arabic Language Education* Juli, Vol.2, No.1, hal.
- Faturrahman, 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*, AL-Lisan: *Jurnal Bahasa (e-Journal) IAIN Sultan Amai Gorontalo* Volume 5, Nomor 2, Agustus
- Karmala, Dkk, 2023. *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Amaliyah Mallasoro Kabupaten Jeneponto*, ULIL ALBAB : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.2, No.5, April
- Muh. Akib, 2021. *Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik*, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, No. 1 Juni
- Muhammad Hasan, 2018. *Sistem Pembelajaran dan Pendekatan Sistem*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, No. 1 Januari-Juni, Hal 1-2
- Mutakin, A. 2018. *Apa Lingkungan Itu? Geoarea*, 1(2), 65–68.
- Of, J., & Language, A. 2021. *Vol. 1, No. 2 / November 2021*. 1(2), 173–187.
<https://doi.org/10.15642/jalsat.v1i2.91>
- Sugirma, dkk, 2022. *Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Edukatif* : *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 5 Oktober
- Syelviani, M. 2020. *pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa*. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.